

Perancangan Aplikasi PSIKOTES dengan *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI) dan *Big Five Personality Traits* Berbasis Web

Putri Dewi Kharisma¹, Moh Aminollah Hamzah², Aang Kisnu Darmawan³

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Madura (UIM)

³Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Islam Madura (UIM)

¹putriputridk@gmail.com, ²hamzah@gmail.com, ³aangkisnu@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong digitalisasi asesmen psikologis, termasuk psikotes kepribadian. Sistem psikotes konvensional dinilai kurang efisien dan belum mampu memberikan rekomendasi karier yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi psikotes berbasis web yang menggabungkan dua pendekatan kepribadian populer, yaitu *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) dan *Big Five Personality Traits* OCEAN. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), yang bersifat iteratif dan memungkinkan pengembangan sistem yang cepat dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Sistem menyediakan fitur pilihan metode tes, perhitungan hasil otomatis, penyimpanan riwayat tes, serta rekomendasi karier berdasarkan hasil psikotes. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan *PIECES Framework* yang mencakup enam aspek: *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Data dikumpulkan dari 34 responden, yang terdiri dari 20 perempuan dan 14 laki-laki. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh aspek memperoleh nilai rata-rata kepuasan di atas 4,00, dengan kategori “Puas”, dan aspek *Service* memperoleh skor tertinggi 4,21 dalam kategori “Sangat Puas”. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan dinilai berkualitas dari sisi teknis dan pengalaman pengguna. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis sebagai alat bantu asesmen kepribadian yang efektif, serta kontribusi akademis dalam penerapan metode RAD dan *PIECES* pada pengembangan sistem informasi psikologi.

Kata kunci: *big five*, MBTI, *PIECES*, psikotes berbasis web, *rapid application development*

ABSTRACT

The advancement of information technology has encouraged the digitalization of psychological assessments, including personality tests. Conventional personality test systems are considered inefficient and often lack relevant career recommendations. This study aims to design and develop a web-based personality test application that integrates two widely recognized approaches: the *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) and the *Big Five Personality Traits* OCEAN. The application was developed using the *Rapid Application Development* (RAD) method, which emphasizes iterative, user-centered development. The system includes features such as test method selection, automated result processing, test history storage, and career recommendations based on personality results. The system evaluation was conducted using the *PIECES Framework*, covering six aspects: *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, and *Service*. Data were collected from 34 respondents, consisting of 20 female and 14 male participants. The evaluation results showed that all aspects scored above 4.00, categorized as “Satisfied”, with the *Service* aspect achieving the highest score (4.21), categorized as “Very Satisfied”. These findings indicate that the developed application is technically sound and provides a positive user experience. This research contributes practically as an effective personality assessment tool and academically through the implementation of the RAD method and the *PIECES* evaluation framework in the development of psychology-based information systems.

Keywords: *big five*, MBTI, *PIECES*, *rapid application development*, web-based personality test

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia psikologi, khususnya pada proses asesmen kepribadian [1]. Psikotes kepribadian memiliki peran penting dalam membantu individu memahami karakteristik diri, mengembangkan potensi, serta merencanakan jalur pendidikan dan karier secara lebih terarah [2]. Namun, hingga kini, pelaksanaan psikotes di banyak institusi masih dilakukan secara manual, yang dinilai kurang efisien, memakan waktu, serta rentan terhadap kesalahan interpretasi hasil [3]. Hal ini menjadi hambatan tersendiri di tengah tuntutan asesmen yang cepat dan akurat.

Kebutuhan terhadap asesmen kepribadian yang cepat, objektif, dan dapat diakses secara luas semakin meningkat, baik dalam konteks pendidikan, pengembangan diri, maupun proses rekrutmen tenaga kerja [4]. Oleh karena itu, pengembangan sistem psikotes berbasis web menjadi solusi inovatif yang menawarkan kemudahan akses, efisiensi waktu, dan hasil yang lebih konsisten.

Meskipun sudah banyak aplikasi psikotes berbasis digital, sebagian besar hanya menggunakan satu pendekatan kepribadian saja, seperti *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) atau *Big Five Personality Traits*. MBTI membagi kepribadian individu ke dalam 16 tipe berdasarkan empat dimensi utama yaitu, *Extroversion-Introversion*, *Sensing-Intuition*, *Thinking-Feeling*, dan *Judging-Perceiving* [5], dan dikenal memberikan pemahaman yang praktis mengenai kecenderungan perilaku. Sebaliknya, model *Big Five* atau *OCEAN* mengukur lima dimensi utama kepribadian yaitu *Neuroticism*, *Extraversion*, *Openness*, *Agreeableness*, dan *Conscientiousness*, serta menawarkan pendekatan yang lebih mendalam dan berbasis skala [6]. Kedua pendekatan ini memiliki keunggulan masing-masing yang sebenarnya dapat saling melengkapi. Sayangnya, belum banyak sistem psikotes digital yang menggabungkan kedua metode tersebut secara komplementer, sehingga informasi yang dihasilkan masih terbatas. Selain itu, mayoritas sistem yang ada tidak menyertakan fitur rekomendasi karier yang relevan dengan hasil tes, padahal fitur ini

sangat penting agar asesmen kepribadian tidak hanya berfungsi sebagai informasi, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan yang aplikatif [7]. Banyak individu, baik pelajar, mahasiswa, maupun profesional, mengalami kesulitan dalam menafsirkan hasil kepribadian dan mengaitkannya dengan jalur karier yang sesuai [8]. Hal ini juga menjadi tantangan bagi perusahaan dalam proses rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia [9].

Penelitian terdahulu telah menunjukkan arah perkembangan asesmen psikologis ke arah digital. Penelitian terkait dalam pengembangan aplikasi psikotes berbasis digital telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti yang telah dilakukan oleh Li et al. (2025) dalam penelitiannya yang berjudul "*PsyDI: Towards a Personalized and Progressively In-depth Chatbot for Psychological Measurements*", berhasil merancang sebuah *chatbot* interaktif berbasis kecerdasan buatan yang menggunakan pendekatan *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI). Aplikasi ini dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi *large language model* (LLM) dan dirancang untuk melakukan percakapan multi-putaran guna menggali kepribadian pengguna secara bertahap dan personal [10]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mengidentifikasi tipe kepribadian MBTI secara lebih akurat dan kontekstual melalui interaksi berbasis percakapan. Di sisi lain, Situmorang (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Aplikasi Psikotes Online untuk Penyaringan Calon Karyawan di PT Rapid Teknologi Indonesia", berhasil mengembangkan aplikasi psikotes berbasis web menggunakan pendekatan *Big Five Personality Traits*. Aplikasi tersebut dibangun menggunakan *platform open-source bigfive-web* dan mampu mempercepat proses seleksi karyawan dari lima hari menjadi hanya satu hari. Hasil tes disajikan secara otomatis dalam bentuk grafik lima dimensi kepribadian yang dapat langsung digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan [11]. Kedua penelitian tersebut menunjukkan kemajuan signifikan dalam digitalisasi psikotes, namun belum menggabungkan kedua pendekatan MBTI dan *Big Five* dalam satu sistem.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi psikotes berbasis web yang mengintegrasikan dua pendekatan

kepribadian populer, yaitu MBTI dan *Big Five Personality Traits*, secara terpisah namun saling melengkapi. Proses pengembangan sistem menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) karena mendukung pengembangan yang cepat dan iteratif [12]. Evaluasi kualitas aplikasi dilakukan dengan PIECES framework untuk mengukur aspek performa, efisiensi, akurasi informasi, dan kepuasan pengguna secara menyeluruh [13].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) sebagai metode pengembangan sistem informasi. RAD merupakan model pengembangan perangkat lunak yang bersifat iteratif dan berorientasi pada kecepatan, dengan menitikberatkan pada keterlibatan aktif pengguna dalam setiap siklus pembangunan sistem. Penelitian ini, penulis membagi dalam beberapa tahapan, seperti pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2 Analisa Kebutuhan

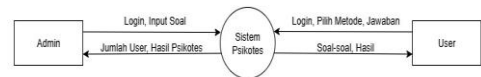
Pada tahap awal, penelitian berfokus pada pengumpulan informasi untuk memahami kebutuhan sistem psikotes berbasis web yang akan dikembangkan. Identifikasi kebutuhan mencakup permasalahan dalam metode psikotes tradisional, seperti efisiensi waktu, akurasi hasil, aksesibilitas, serta keterbatasan dalam mengukur kepribadian secara komprehensif.

3 Perancangan Sistem

2.2.1 Data Flow Diagram (DFD) Level 0 dan 1

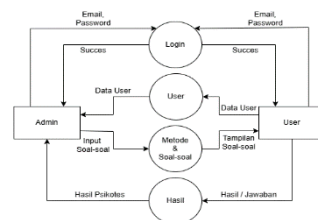
Data Flow Diagram (DFD) Level 0 atau sering disebut juga *context diagram* merupakan representasi tingkat tinggi dari

sistem yang menggambarkan bagaimana aliran data terjadi antara sistem dan entitas eksternal. Untuk Gambaran DFD Level 0 bisa dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. DFD Level 0

Gambar DFD Level 0 di atas menggambarkan alur utama dari sistem psikotes berbasis web yang melibatkan dua entitas eksternal, yaitu *Admin* dan *User*. Untuk Gambaran DFD Level 0 bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



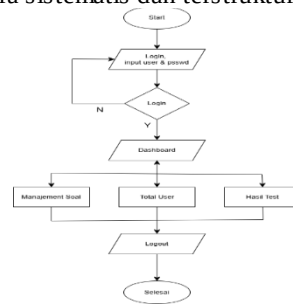
Gambar 3. DFD Level 1

Pada Gambar 3 DFD Level 1 memecah proses utama dari DFD Level 0 menjadi beberapa subproses untuk menjelaskan alur data yang lebih rinci. Subproses tersebut meliputi Proses *Login*, *Manajemen User*, *Pengelolaan Soal dan Metode*, serta *Pemrosesan Hasil Tes*.

2.2.2 Flowchart Sistem

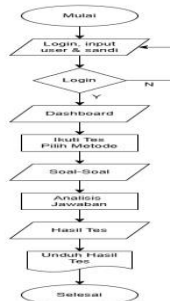
Flowchart sistem ini menggambarkan alur kerja aplikasi psikotes digital yang melibatkan dua pihak utama, yaitu *user* dan *admin*. *Flowchart* ini menyajikan hubungan antar proses secara terstruktur, mulai dari input data hingga keluaran hasil.

Flowchart admin digunakan untuk menggambarkan alur kerja yang dilakukan oleh *admin* dalam sistem secara sistematis dan terstruktur.



Gambar 4. Flowchart Admin

Flowchart admin pada Gambar 4 menggambarkan alur proses yang dimulai dari proses *login*, di mana *admin* memasukkan *username* dan *password* untuk mengakses sistem. *Flowchart* *user* bertujuan untuk menggambarkan alur aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dalam sistem psikotes berbasis web secara terstruktur.

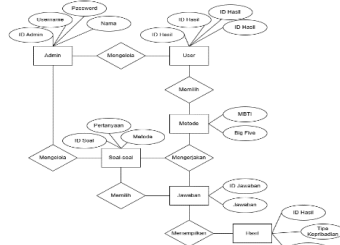


Gambar 5. Flowchart User

Flowchart *user* pada Gambar 5 menjelaskan alur interaksi pengguna dimulai dari *login* ke sistem, kemudian diarahkan ke halaman *dashboard* untuk memilih metode tes yang tersedia (MBTI atau *Big Five*). Kedua *flowchart* ini dirancang untuk menggambarkan proses kerja sistem secara jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan dalam memahami bagaimana sistem beroperasi dari sisi admin maupun pengguna.

2.2.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan model data konseptual dari sistem yang dikembangkan. ERD memvisualisasikan entitas, atribut, serta hubungan antar entitas yang terlibat dalam proses penyimpanan dan pengolahan data di dalam sistem psikotes berbasis web.



Gambar 6. ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) seperti yang terlihat pada Gambar 6 menggambarkan rancangan sistem tes kepribadian berbasis metode MBTI dan *Big Five*. Sistem memiliki dua aktor utama, yaitu Admin dan User, di mana Admin bertugas mengelola data pengguna serta soal-soal berdasarkan metode tertentu.

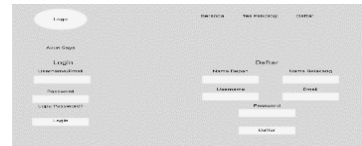
2.2.4

Desain Website

Membuat *wireframe* untuk struktur awal halaman, seperti halaman *login*, halaman soal, dan halaman hasil tes. Mendesain tata letak (*layout*), skema warna, dan ikon yang sesuai untuk memberikan tampilan profesional dan mudah digunakan. Menyediakan desain yang responsif agar dapat digunakan pada berbagai perangkat (desktop, tablet, dan smartphone).

Halaman Login

Desain awal halaman *login* berfungsi sebagai rancangan antarmuka pengguna yang menggambarkan bagaimana proses autentikasi akan dilakukan dalam sistem psikotes berbasis web.



Gambar 7. Halaman Login

Desain ini menampilkan rancangan tampilan antarmuka yang terdiri atas form *login* dengan kolom *input email* dan kata sandi, serta tombol masuk. Tata letak dirancang agar ringkas dan mudah diakses, dengan tujuan meminimalkan hambatan saat pengguna pertama kali menggunakan sistem.

Halaman Dashboard

Desain awal halaman *dashboard* dirancang sebagai tampilan utama yang akan diakses pengguna setelah berhasil *login* ke dalam sistem. Dalam tahap perancangan ini, tampilan *dashboard* difokuskan pada keterbacaan, kemudahan akses fitur utama, dan struktur *layout* yang intuitif agar pengguna dapat memahami fungsi sistem dengan cepat.

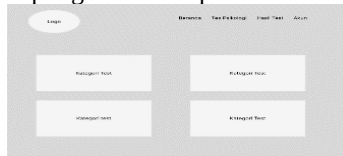


Gambar 8. Halaman Dashboard

Tampilan ini menunjukkan elemen-elemen utama seperti menu navigasi, informasi profil pengguna, serta akses menuju fitur-fitur inti seperti pengisian tes, riwayat hasil, dan *logout*. Pada sisi admin, *dashboard* juga menyediakan akses ke manajemen soal dan data pengguna.

Halaman Pilih Metode

Halaman pilih metode merupakan komponen penting dalam sistem psikotes berbasis web karena memberikan pengguna kebebasan untuk menentukan pendekatan kepribadian yang ingin mereka ikuti. Pada tahap desain awal ini, halaman dirancang agar menyajikan pilihan dua metode psikotes yang tersedia, yaitu MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) dan *Big Five Personality Traits* OCEAN, dengan penjelasan singkat mengenai masing-masing metode untuk membantu pengguna dalam pengambilan keputusan.



Gambar 9. Halaman Pilih Metode

Tampilan ini menampilkan dua opsi utama, masing-masing mewakili metode MBTI dan Big Five, yang disajikan dalam bentuk kartu atau tombol pilihan yang dapat diklik. Setiap metode dilengkapi dengan deskripsi singkat mengenai karakteristik dan tujuan pengukuran kepribadian. Desain ini dirancang agar *user-friendly* dan dapat memandu pengguna secara intuitif menuju proses pengerjaan soal berdasarkan metode yang dipilih.

Halaman Soal



Gambar 10. Halaman soal

Halaman ini menampilkan pertanyaan secara berurutan, dilengkapi dengan pilihan jawaban berbasis skala atau opsi sesuai kebutuhan metode (MBTI atau *Big Five*). Terdapat elemen navigasi seperti tombol "Selanjutnya" atau "Sebelumnya" untuk memudahkan pengguna berpindah antar soal.

4 Pengembangan Sistem

Pembangunan sistem dilakukan berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya, menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* *Laravel* dan basis data *MySQL*. Seluruh proses pengembangan mengikuti pendekatan iteratif sesuai metode *Rapid Application Development* (RAD), dimulai dari implementasi fitur *login*, *dashboard admin* dan *user*, hingga modul pemilihan metode psikotes, pengerjaan soal, dan penyajian hasil tes serta rekomendasi karier. Desain sistem, termasuk ERD, DFD, dan *flowchart*, dibuat menggunakan *Draw.io* sebagai alat bantu visualisasi.

5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *PIECES Framework*, yaitu kerangka evaluasi yang diperkenalkan oleh Whitten dan Bentley yang terdiri dari enam indikator utama: *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert (1–5), yang disebarkan kepada pengguna aplikasi. Penelitian menggunakan skala likert dengan rincian seperti pada table berikut :

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Kriteria	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Data yang didapat dari hasil kuisioner terhadap tingkat kepuasan pengguna aplikasi psikotes akan dianalisa menggunakan skala likert dengan rumus seperti berikut :

$$RK = \frac{JSK}{JK} \quad (1)$$

Keterangan :

RK = Rata-rata kepuasan

JSK = Jumlah Skor Kuisioner

JK = Jumlah Kuisioner

Untuk menentukan interval tingkat kepuasan digunakan model tingkat kepuasan yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton.

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kepuasan

Kriteria	Tingkat Kepuasan
1 – 1,79	Sangat Tidak Puas
1,8 – 2,59	Tidak Puas
2,6 – 3,39	Ragu-Ragu
3,4 – 4,19	Puas
4,2 – 5	Sangat Puas

- 6 Evaluasi dan penyempurnaan Hasil pengujian dianalisis untuk mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperbaiki. Penyempurnaan sistem dilakukan secara iteratif sesuai dengan prinsip *Rapid Application Development* (RAD), di mana perbaikan dapat dilakukan berdasarkan umpan balik pengguna hingga sistem mencapai performa yang optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Halaman Login

Berikut ini merupakan hasil implementasi sistem dalam bentuk web pada aplikasi PSIKOTES. Tampilan *login* merupakan tampilan ketika pertama kali masuk pada aplikasi. Pengguna akan diminta memasukkan *Username* dan *password* untuk *authentikasi* pengguna. Untuk hasil dari halaman *login* bisa dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Halaman Login

3.2 Dashboard Admin

Setelah berhasil *login* sebagai admin, pengguna akan dialihkan ke halaman *Dashboard* Admin. Halaman ini berfungsi sebagai pusat kontrol utama bagi admin dalam mengelola sistem psikotes berbasis web. Tampilan *Dashboard* admin dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman Dashboard Admin

3.3 Halaman Manajemen Data Pengguna

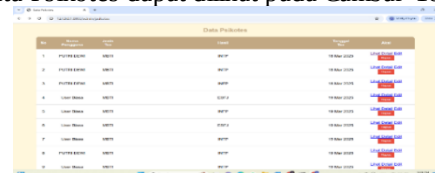
Fitur Manajemen Data Pengguna memungkinkan admin untuk mengelola informasi pengguna yang telah terdaftar dalam sistem. Tampilan Manajemen Data Pengguna dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman Manajemen data pengguna

3.4 Data Psikotes

Halaman Data Psikotes menampilkan data hasil psikotes dari pengguna yang telah menyelesaikan tes. Pada halaman ini, admin dapat melihat hasil kepribadian setiap pengguna berdasarkan metode MBTI dan *Big Five Personality Traits*. Tampilan Halaman Data Psikotes dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Halaman Data Psikotes

3.5 Halaman Manajemen Soal

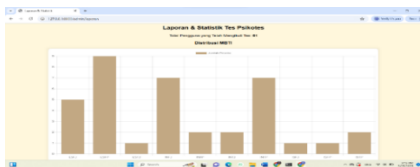
Halaman Manajemen Soal berfungsi sebagai pusat pengelolaan pertanyaan dalam sistem psikotes berbasis web. Pada halaman ini, admin dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus soal yang digunakan dalam tes kepribadian berbasis MBTI dan *Big Five Personality Traits* OCEAN. Selain itu, admin juga dapat Tampilan Halaman Manajemen Soal dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Halaman Manajemen Soal

3.6 Halaman Laporan & Statistik

Halaman Laporan & Statistik menyajikan data hasil psikotes dalam bentuk laporan dan visualisasi statistik. Tampilan Halaman Laporan & Statistik dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Halaman Laporan & Statistik

3.7 Halaman Dashboard User

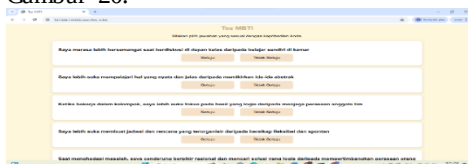
Halaman *Dashboard User* merupakan pusat navigasi bagi pengguna dalam mengakses fitur utama sistem psikotes. Pada halaman ini, pengguna dapat melakukan tes kepribadian dengan memilih metode MBTI atau *Big Five Personality Traits*. Tampilan Halaman *Dashboard User* dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 19. Halaman Dashboard User

3.8 Halaman Tes

Halaman Tes merupakan bagian utama dalam sistem psikotes di mana pengguna dapat mengerjakan soal kepribadian berdasarkan metode MBTI atau *Big Five Personality Traits*. Tampilan Halaman Tes dapat dilihat pada Gambar 20.



Gambar 20. Halaman Tes

3.9 Halaman Riwayat Tes

Halaman Riwayat Tes menampilkan daftar tes psikotes yang telah dilakukan oleh pengguna. Tampilan Halaman Riwayat Tes dapat dilihat pada Gambar 21.



Gambar 21. Halaman Riwayat Tes

3.10 Pengujian menggunakan PIECES Framework

Setelah aplikasi selesai dikembangkan, langkah selanjutnya peneliti melakukan pengujian fungsional sistem pada aplikasi. Pengujian sistem dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *PIECES Framework*, yang merupakan metode evaluasi sistem informasi berdasarkan enam aspek utama, yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. *PIECES* diperkenalkan oleh Whitten dan Bentley sebagai alat bantu analisis dalam sistem informasi untuk menilai kualitas sistem secara menyeluruh dari perspektif teknis maupun pengguna. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap enam aspek tersebut dilakukan melalui instrumen evaluasi berbentuk kuesioner berbasis skala Likert, dengan rentang nilai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Berikut ini hasil analisis data pada pengujian kepuasan dan pengalaman pengguna menggunakan metode *PIECES*.

Performance

Pada variabel *performance* terdapat 5 pernyataan untuk mengetahui bagaimana kinerja dari sistem yang telah dikembangkan. Berikut hasil jawaban dari responden pada variabel *performance*.

Tabel 3. Aspek Performance

No.	Pertanyaan	Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem psikotes dapat diakses dengan cepat tanpa mengalami keterlambatan	0	0	4	21	9
2.	Proses login dan submit jawaban berjalan dengan lancar	1	0	0	22	11
3.	Aplikasi tidak mengalami crash saat digunakan	0	1	7	21	5
4.	Waktu respon saat berpindah halaman tergolong cepat	0	1	3	23	7
5.	Sistem dapat menampilkan hasil psikotes dalam waktu singkat	0	2	3	20	9
Jumlah		1	4	17	107	41

Analisis nilai RK (Aspek *Performance*)

RK

$$= \frac{(1 \times 1) + (4 \times 2) + (17 \times 3) + (107 \times 4) + (41 \times 5)}{(1 + 4 + 17 + 107 + 41)}$$

$$RK = \frac{693}{170}$$

No.	Pertanyaan	Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Aplikasi ini membantu saya menghemat waktu dalam mengikuti psikotes	0	1	2	22	9
2.	Saya merasa tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk mengikuti psikotes ini	0	1	5	19	9
3.	Dibandingkan metode konvensional, sistem ini lebih praktis dan efisien	0	0	6	21	7
Jumlah		0	2	13	62	25

$RK = 4,07$

Hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pengguna diperoleh nilai sebesar 4,07. Dengan ini variabel *performance* termasuk ke tingkat kepuasan yaitu PUAS.

Information

Pada variable information terdapat 5 pernyataan untuk mengetahui seberapa jelas informasi yang diberikan oleh sistem. Berikut hasil jawaban dari responden pada variabel *information*.

Tabel 4. Aspek Information

No.	Pertanyaan	Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Hasil psikotes yang ditampilkan sesuai dengan jawaban yang saya berikan	0	0	4	23	7
2.	Sistem menyajikan informasi kepribadian secara jelas dan mudah dipahami	1	0	2	26	5
3.	Penjelasan tentang MBTI dan Big Five Personality cukup informatif	0	1	5	21	7
4.	Saya memahami rekomendasi karier yang diberikan berdasarkan hasil tes	0	0	7	20	7
5.	Sistem menampilkan riwayat hasil psikotes dengan baik	0	0	4	22	8
Jumlah		1	1	22	112	34

Analisis nilai RK (Aspek *Information*)

RK

$$= \frac{(1x1) + (1x2) + (22x3) + (112x4) + (34x5)}{(1 + 1 + 22 + 112 + 34)}$$

$$RK = \frac{687}{170}$$

$RK = 4,04$

Hasil dari proses menghitung tingkat kepuasan rata-rata pengguna diperoleh nilai sebesar 4,04. Dengan ini variabel *information* termasuk ke tingkat kepuasan yaitu PUAS.

Economy

Pada variabel economy terdapat 3 pernyataan untuk menentukan apakah sistem berguna dari sudut pandang finansial dan biaya yang dikeluarkan serta dapat diterapkan pada suatu perusahaan karena berkaitan dengan besarnya biaya yang dikeluarkan. Berikut hasil jawaban dari responden pada variabel economy

Tabel 5. Aspek Economy

Analisis nilai RK (Aspek *Economy*)

RK

$$= \frac{(0x1) + (2x2) + (13x3) + (62x4) + (25x5)}{(0 + 2 + 13 + 62 + 25)}$$

$$RK = \frac{416}{102}$$

$RK = 4,07$

Hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pengguna diperoleh nilai sebesar 4,07. Dengan ini variabel *economy* termasuk ke tingkat kepuasan yaitu PUAS.

Control

Pada variabel control terdapat 4 pernyataan untuk mengetahui seberapa baik pemantauan dan pengendalian bekerja Berikut hasil jawaban dari responden pada variabel control.

Tabel 6. Aspek Control

No.	Pertanyaan	Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem memverifikasi login dengan baik (misal: password salah ditolak)	0	0	4	21	9
2.	Saya merasa data pribadi dan hasil tes saya aman dalam sistem ini	0	1	6	18	9
3.	Saya hanya bisa mengakses data saya sendiri, bukan milik pengguna lain	0	0	1	24	9
4.	Sistem secara otomatis mencegah manipulasi atau perubahan data jawaban setelah dikirim	0	0	5	23	6
Jumlah		0	1	16	86	33

Analisis nilai RK (Aspek *Control*)

RK

$$= \frac{(0x1) + (1x2) + (16x3) + (86x4) + (33x5)}{(0 + 1 + 16 + 86 + 33)}$$

$$RK = \frac{559}{136}$$

$RK = 4,11$

Hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pengguna diperoleh nilai sebesar 4,11. Dengan ini variabel *control* termasuk ke tingkat kepuasan yaitu PUAS.

Efficiency

Pada variabel efficiency terdapat 4 pernyataan untuk mengukur tingkat aksesibilitas sistem psikotes dan menilai sejauh mana sistem psikotes mampu membantu pengguna dalam menghemat waktu dan sumber daya operasional. Berikut hasil jawaban dari responden pada variabel efficiency.

Tabel 7. Aspek Efficiency

Analisis nilai RK (Aspek *Efficiency*)

RK

$$= \frac{(0x1) + (1x2) + (14x3) + (85x4) + (36x5)}{(0 + 1 + 14 + 85 + 36)}$$

$$RK = \frac{564}{136}$$

$$RK = 4,14$$

Hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pengguna diperoleh nilai sebesar 4,14. Dengan ini variabel *efficiency* termasuk ke tingkat kepuasan yaitu PUAS.

Service

Pada variabel service terdapat 4 pernyataan mengukur kemampuan sistem psikotes dalam menyediakan layanan dan menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan yang disediakan oleh sistem. Berikut hasil jawaban dari responden pada variabel service

Tabel 8. Aspek Service

No.	Pertanyaan	Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa puas menggunakan aplikasi psikotes ini	0	0	2	23	9
2.	Aplikasi memberikan dukungan yang memadai selama saya menggunakannya	0	0	5	21	8
3.	Fitur yang disediakan aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan saya	0	0	5	19	10
4.	Jika terdapat error atau kesalahan, sisten menampilkan pesan yang jelas	0	0	2	24	8
Jumlah		0	0	14	87	35

Analisis nilai RK (Aspek *Service*)

RK

$$= \frac{(0x1) + (0x2) + (14x3) + (87x4) + (35x5)}{(0 + 0 + 14 + 87 + 35)}$$

$$RK = \frac{565}{136}$$

$$RK = 4,21$$

Hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pengguna diperoleh nilai sebesar 4,21. Dengan ini variabel *service* termasuk ke tingkat kepuasan yaitu SANGAT PUAS.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan aplikasi psikotes berbasis web yang mengimplementasikan dua metode kepribadian populer, yaitu Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) dan Big Five Personality Traits OCEAN. Kedua metode disajikan secara terpisah agar pengguna dapat memilih pendekatan tes sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya. Sistem dikembangkan menggunakan metode Rapid Application

No.	Pertanyaan	Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Navigasi dalam aplikasi sangat mudah dipahami	0	0	4	22	8
2.	Saya tidak kesulitan mencari menu atau fitur yang saya butuhkan	0	1	1	24	8
3.	Aplikasi berjalan dengan baik di berbagai perangkat (laptop/smartphone)	0	0	5	19	10
4.	Aplikasi membantu saya menyelesaikan psikotes lebih cepat daripada metode manual	0	0	4	20	10
Jumlah		0	1	14	85	36

Development (RAD), yang mendukung proses pengembangan secara cepat, fleksibel, dan berbasis prototipe yang dapat dievaluasi secara berkelanjutan. Evaluasi sistem dilakukan menggunakan PIECES Framework yang mencakup enam aspek yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh aspek berada pada kategori “Puas”, dengan skor rata-rata tertinggi pada aspek Service (4,21), yang menunjukkan bahwa pengguna merasa terbantu oleh layanan dan fitur yang disediakan. Aplikasi ini menunjukkan potensi besar sebagai alat asesmen kepribadian yang aplikatif di berbagai konteks, mulai dari pendidikan, bimbingan karier, hingga proses seleksi dan pengembangan sumber daya manusia di dunia kerja. Ke depannya, disarankan agar sistem dapat mengintegrasikan hasil dari metode MBTI dan Big Five secara bersamaan untuk memberikan gambaran kepribadian yang lebih holistik. Selain itu, fitur rekomendasi karier perlu dikembangkan menjadi lebih personal dan adaptif, agar dapat memberikan saran jalur karier yang lebih relevan dan berbasis data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menghargai bantuan dari responden dan pengguna yang telah berpartisipasi dalam uji coba aplikasi serta pengisian kuesioner evaluasi. Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada keluarga, teman, dan seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. I. Riset *et al.*, "MENGENAL KEPRIBADIAN UNTUK MENENTUKAN BIDANG PEMINATAN DALAM MEMILIH JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI Wiry Utami , Elfitra Azliyanti , Purbo Jadmiko Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Berdasarkan data yang dirilis oleh Education," vol. 4, no. 1, pp. 8–16, 2024.
- [2] S. Liliadi, R. Handayani, and H. Heri, "Kepribadian Dan Kinerja : Gender Sebagai Variabel Kontrol," *J. Komunitas Sains Manaj.*, vol. 1, no. 3, pp. 291–298, 2022.
- [3] V. M. Vadlya, H. Muhammad Nur, M. Mustofa, A. Nouvel, and S. Sunanto, "Sistem Informasi Psikotes Online Pada Perusahaan Xyz," *Informatics Comput. Eng. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 65–78, 2023, doi: 10.31294/icej.v3i1.1740.
- [4] Y. Yulianti, T. M. Ar-Roufu, A. W. Pratama, R. Subagja, A. A. Darmawan, and E. P. Wibowo, "Implementasi Test Kepribadian Untuk Mengenal Diri," *Menara Ilmu*, vol. 18, no. 2, pp. 78–84, 2024, doi: 10.31869/mi.v18i2.5325.
- [5] O. Putra, Khairil, and I. Beti, "Application of the Myers-Birggs Type Indicator Method in the Member Personality Test Application (Case Study: Bengkulu Regional Police Mobile Brigade Corps) Penerapan Metode Myers-Birggs Type Indicator Pada Aplikasi Tes Kepribadian Anggota (Studi Kasus : ,," *J. Komput. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 73–80, 2022.
- [6] F. F. Triana, G. Ananta, and R. D. Sadewa, "Konsep Dasar Tes Five Big Personality Traits pada Kepribadian Siswa," *senja KKN*, vol. 3, pp. 280–290, 2024.
- [7] M. Nishom, T. Abidin, and D. S. Wibowo, "PEMANFAATAN APLIKASI TES PSIKOLOGI BERBASIS ANDROID Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring & Pemasaran," vol. 8, no. 2, pp. 1–4, 2024.
- [8] P. Rosyani, A. Risandi, R. Maulana, and A. A. Cahyaabdillah, "Perancangan Aplikasi Psikotes Berbasis Website Pada Layanan Psikologi Penjurusan Dan Karir," *OKTAL J. Ilmu Komput. dan Sci.*, vol. 1, no. 7, pp. 1029–1035, 2022, [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal>
- [9] S. Fajarwati, I. H. Sumitro, G. Patria, F. I. Komputer, and U. Borobudur, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PSIKOTES ONLINE BERBASIS WEBSITE PADA PT CYBER GLOBAL INDONESIA," vol. 10, no. 1, pp. 34–41, 2024.
- [10] X. Li, X. Chen, Y. Niu, S. Hu, and Y. Liu, "PsyDI: Towards a Personalized and Progressively In-depth Chatbot for Psychological Measurements," pp. 1–34, 2024, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/2408.03337>
- [11] A. Situmorang, "Aplikasi Psikotes Online Untuk Penyaringan Calon Karyawan Di Pt Rapid Teknologi Indonesia," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 5, no. 3, pp. 171–176, 2022, doi: 10.33387/jiko.v5i3.4925.
- [12] M. L. H. Bagas Susilo, Gathot Hanyokro Kusuma, M. Hayatul Fikri, Riskina Saputri, Runi Aulia Putri, Siti Rohimah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Kantor Lurah Kotabaru ReteH Dengan Metode Rapid Application Development (Rad)

Design and Build a Financial
Information System At the Kotabaru
Reteh Village Head Office With the
Rapid Application Development (R,” *J.
Test. dan Implementasi Sist. Inf.*, vol. 1,
no. 1, pp. 17–28, 2023.

[13] M. A. Rahman, R. D. Safira, S. N.
Khofifah, M. F. Islam, I. Maulidia, and
P. Dellia, “BY MANDIRI
MENGUNAKAN METODE
PIECES,” vol. 9, no. 4, pp. 6882–6887,
2025.